

**TESIS**

**MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
CALON PENGANTIN TENTANG KELUARGA BERENCANA  
BERBASIS ANDROID**

*ANDROID-BASED EDUCATIONAL MEDIA IN IMPROVING  
BRIDES' KNOWLEDGE OF FAMILY PLANNING*

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI MUSDALIFAH  
P102191018**



**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
CALON PENGANTIN TENTANG KELUARGA BERENCANA  
BERBASIS ANDROID**

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI MUSDALIFAH**

Nomor Pokok : P102191018

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 21 Mei 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T  
Nip: 1961 1125 1988 02 1001

Pembimbing Pendamping

Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes  
Nip: 1971 1021 2002 12 2003

Ketua Program Studi  
Ilmu Kebidanan

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG(K)  
Nip: 1973 0831 2006 04 2001

Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc  
Nip: 1967 0308 1990 03 1001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Musdalifah

Nim : P102191018

Program Studi : Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulisan saya berjudul

Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin

Tentang Keluarga Berencana Berbasis Android

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa tesis yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 21 Mei 2021

Yang menyatakan



Andi Musdalifah

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan selesainya proses penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Dwi Aries Tina Pulubuhu, MA., Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddi Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianti Arifuddin, Sp,OG(K) selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, MT sebagai ketua pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes sebagai anggota pembimbing yang telah meluangkan waktu, sumbangsih pemikiran dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si., Prof. Dr. Stang, M.Kes dan Dr. Muh. Tamar, M.Psi sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan tesis ini.
7. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin tempat penelitian.

8. Segenap dosen dan staff Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi.
9. Bapak H. Andi Sukki dan Ibu Hj. Andi Sanawia selaku orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan dan memotivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Kebidanan Angkatan X Universitas Hasanuddin Makassar yang telah sama-sama berjuang menempuh pendidikan dan saling memotivasi satu sama lain dalam penyusunan tesis ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan hasil tesis ini. Semoga hasil tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Makassar, Mei 2021

Penulis

Andi Musdalifah  
P102191018

## ABSTRAK

**ANDI MUSDALIFAH.** *Media Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin tentang Keluarga Berencana Berbasis Android* (dibimbing oleh Syafruddin Syarif dan Sri Ramadhany).

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara *research and development (R & D)* dan percobaan semu dengan desain kelompok kontrol nonekuivalen (*nonequivalent control group design*) melalui pra uji dan pasca uji yang melibatkan enam puluh calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu, Kabupaten Gowa. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon dan Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan aplikasi menggunakan kuesioner *technology acceptance model (TAM)* didapatkan hasil keseluruhan variabel dapat dikategorikan sangat layak, yang berarti calon pengantin dapat menerima dan menggunakan aplikasi edukasi kesehatan calon pengantin (EKCP) sebagai media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android dengan sangat baik. Selanjutnya, melalui uji Wilcoxon bahwa sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan berupa media edukasi berbasis android (aplikasi EKCP) dan kelompok kontrol diberikan buku saku didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti media edukasi yang diberikan kepada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin. Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara kedua kelompok (perlakuan dan kontrol) dengan hasil bahwa perbedaan pengetahuan antara kedua kelompok tersebut pada pra uji didapatkan nilai  $p=0,786$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan pengetahuan antara keduanya, sedangkan pada pasca uji didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi.

Kata kunci: keluarga berencana, aplikasi EKCP, pengetahuan, calon pengantin



## ABSTRACT

**ANDI MUSDALIFAH.** *Android-Based Educational Media in Improving Brides' Knowledge of Family Planning* (Supervised by **Syafruddin Syarif** and **Sri Ramadhany**)

This study aims to determine the effectiveness of educational media to increase the knowledge of the prospective bride and groom about family planning.

This study used a Combined method between R&D (Research and Development) and Quasi experiment with Non-equivalent control group design with pretest posttest involving 60 prospective brides in the Office of Religious Affairs (KUA) Somba Opu, Gowa Regency. The statistical test used was the Wilcoxon test and the Mann Whitney test.

The results show that the assessment of the appropriateness of the application using the Technology Acceptance Model (TAM) questionnaire show that all variables can be categorized as very feasible, which means that the prospective bride and groom can accept and use the E-KCP (Health Education for Candidate Bride) application as an educational media about family planning android very well. The results show that before and after intervention the treatment group is given in the form of android-based educational media (E-KCP application) and the control group is given a pocket book, where in the treatment group and the control group the Wilcoxon test results obtain  $p$  value = 0.000, which means  $p < 0.05$ . It can be concluded that the educational media given to the treatment and control groups can increase the knowledge of the prospective bride and groom. And the Mann Whitney test is carried out to see the difference in knowledge between the two groups, namely where the pretest results in the treatment and control group obtain a value of  $p = 0.786$  ( $p > 0.05$ ), this means there is no difference in knowledge, while the posttest results in the treatment and control group obtain a value  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), this means that there is a difference in knowledge of the prospective bride and groom about family planning between the treatment group and the control group after the intervention.

**Keywords:** Family Planning, E-KCP application, knowledge, Prospective Bride



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	8
C. TUJUAN PENELITIAN .....	9
D. MANFAAT PENELITIAN .....	9
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	10
F. KERANGKA PIKIR.....	11
G. KERANGKA KONSEP .....	14
H. HIPOTESIS .....	15
I. DEFINISI OPERASIONAL .....	16
J. ALUR PENELITIAN.....	17
<b>BAB II MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KELUARGA BERENCANA BERBASIS ANDROID</b> .....	<b>18</b>
A. ABSTRAK .....	18
B. PENDAHULUAN .....	19
C. METODE PENELITIAN .....	20
D. HASIL.....	29



E. PEMBAHASAN .....	39
F. KESIMPULAN .....	47
<b>BAB III EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KELUARGA BERENCANA BERBASIS ANDROID .....</b>	<b>49</b>
A. ABSTRAK .....	49
B. PENDAHULUAN .....	50
C. METODE PENELITIAN .....	52
D. HASIL.....	60
E. PEMBAHASAN .....	66
F. KESIMPULAN .....	70
<b>BAB IV PEMBAHASAN UMUM.....</b>	<b>71</b>
A. MEDIA EDUKASI KELUARGA BERENCANA BERBASIS ANDROID.....	71
B. PERILAKU PENGGUNA APLIKASI .....	78
C. PENGETAHUAN KELUARGA BERENCANA .....	79
D. ALUR CARA PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI KELUARGA BERENCANA (E-KCP).....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN .....	85
B. SARAN.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	16
Tabel 2 Hasil Uji Validasi Ahli .....	25
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	26
Tabel 4 Kriteria Pemberian Skor.....	27
Tabel 5 Kriteria Kelayakan Media .....	28
Tabel 6 Aturan Pemberian Skor.....	28
Tabel 7 Kriteria Kelayakan Media .....	32
Tabel 8 Uji Coba Satu-Satu Perilaku Pengguna Aplikasi.....	33
Tabel 9 Uji Coba Kelompok Kecil Perilaku Pengguna Aplikasi .....	35
Tabel 10 Uji Coba Kelompok Besar Perilaku Pengguna Aplikasi.....	37
Tabel 11 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest Posttest Pada Kelompok Perlakuan .....	63
Tabel 12 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest Posttest Pada Kelompok Kontrol .....	64
Tabel 13 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Pretest Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol .....	65
Tabel 14 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Posttest Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol .....	66

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir .....	11
Bagan 2 Kerangka Konsep .....	14
Bagan 3 Alur Penelitian .....	17
Bagan 4 Model R & D Borg and Gall .....	22
Bagan 5 Alur Penggunaan Media Edukasi (Aplikasi E-KCP) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Registrasi ( <i>Login</i> ) .....	39
Gambar 2 Tampilan Utama Aplikasi .....	39
Gambar 3 Tampilan Menu KB.....	41
Gambar 4 Tampilan Menu Pretest KB .....	41
Gambar 5 Tampilan Buku Saku KB .....	42
Gambar 6 Tampilan Video .....	42
Gambar 7 Tampilan Menu Kenali KB.....	43
Gambar 8 Tampilan Menu Posttest .....	44
Gambar 9 Garis Waktu Penelitian.....	54

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Presentase Hasil Validasi Ahli.....	32
Grafik 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	60
Grafik 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Grafik 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	61
Grafik 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	62
Grafik 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tepapar Informasi Keluarga Berencana .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Rekomendasi Persetujuan Komite Etik
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian PTSP Kabupaten Gowa
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Studi Pendahuluan (Pengambilan Data) dan Selesai Penelitian dari Kantor Urusan Agama (KUA) Somba OPU Kabupaten Gowa
- Lampiran 5 Kuisisioner Pengetahuan Tentang Keluarga Berencana
- Lampiran 6 Kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)*
- Lampiran 7 Lembar Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 8 Lembar Penilaian Ahli IT
- Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media IT
- Lampiran 10 Master Tabel Perilaku Pengguna Aplikasi
- Lampiran 11 Karakteristik Responden
- Lampiran 12 Master Tabel Pengetahuan Keluarga Berencana
- Lampiran 13 Hasil Analisis Uji Coba Perilaku Pengguna Aplikasi
- Lampiran 14 Hasil Uji Wilcoxon
- Lampiran 15 Hasil Uji *Mann Whitney*
- Lampiran 16 Dokumentasi

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

---

Lambang/Singkatan	Arti Dan Keterangan
AKB	Angka Kematian Bayi
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKI	Angka Kematian Ibu
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Catin	Calon Pengantin
E-KCP	Edukasi Kesehatan Calon Pengantin
IT	Information Technology
KB	Keluarga Berencana
KUA	Kantor Urusan Agama
KTD	Kehamilan Tidak Diinginkan
MOP	Metode Operasi Pria
MOW	Metode Operasi Wanita
PUS	Pasangan Usia Subur
Renstra Kemenkes	Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
R&D	Research and Development
SDGs	Sustainable Development Goals
SUPAS	Survei Penduduk Antar Sensus
Suscatin	Kursus Calon Pengantin
TAM	Technology Acceptance Model
UNICEF	United Nations Children's Fund
WHO	World Health Organization

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pengetahuan kesehatan salah satunya adalah pengetahuan tentang keluarga berencana Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) yaitu suatu gerakan yang membentuk keluarga dengan tujuan agar terbentuknya keluarga sehat dan sejahtera dapat dilakukan dengan membatasi kelahiran, perencanaan jumlah keluarga dan pembatasan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi sebagai penanggulangan kelahiran. Keluarga berencana juga dapat diartikan sebagai upaya kepedulian masyarakat dalam pendewasaan usia perkawinan, pengendalian kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Wahyuni, 2019).

Dimana tujuan ke-3 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu menjamin kesehatan dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Angka kelahiran usia remaja secara global di tahun 2018 yaitu 1.000 anak perempuan berusia 15 hingga 19 tahun. Negara-negara seperti Afrika Tengah, Niger, Chad, dan Mali menduduki puncak daftar negara dengan angka kelahiran remaja tertinggi (di atas 178). Pada tahun 2010-2015, di Indonesia terdapat 45% wanita berusia 20-24 tahun melaporkan melahirkan untuk pertama kalinya pada usia 18 tahun (Badan



Pusat Statistik, 2020). Utama kematian terjadi disebabkan pada kehamilan dengan usia 15-19 tahun di seluruh dunia (Fall et al., 2015).

Melihat angka kematian ibu sekarang ini dapat dikatakan sebagai indikator kesejahteraan pada sebuah negara. Menurut (SUPAS, 2015) AKI mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, AKB mencapai 24 per 1.000 kelahiran, angka yang masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN (Renstra Kemenkes, 2015-2019). Banyak program untuk menurunkan AKI salah satunya program Keluarga Berencana (KB). Program keluarga berencana berperan sangat penting dalam menurunkan angka kematian ibu melalui upaya yang bisa dilakukan seperti pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan, dan menjarangkan kehamilan bagi yang belum menikah atau akan menikah dan membangun rumah tangga (UNICEF, 2019).

Indonesia adalah negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang besar (Badan Pusat Statistik, 2017). Penggunaan kontrasepsi mempunyai manfaat optimal dan memiliki efek samping yang minimal dalam pengendalian fertilitas dan menekan pertumbuhan penduduk (BKKBN, 2018). Calon pengantin merupakan sasaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kesehatan masa sebelum hamil, termasuk persiapan fisiologis dan psikologis. Menjelang pernikahan calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang keluarga berencana masih banyak, maka setelah menikah dapat terjadi kehamilan yang sering tidak direncanakan dengan baik atau semestinya serta tidak di dukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal

ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti beresiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan persalinan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi (Carvalho et al., 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia mengadakan suatu program yaitu kursus calon pengantin (suscatin) yang dibekali pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang keluarga berencana sebagai bentuk dalam menjamin keluarga yang sehat atau sejahtera untuk membangun rumah tangga. Setelah program suscatin ini harus betul-betul memastikan bahwa calon pengantin memiliki pengetahuan cukup dalam mempersiapkan kehamilan sehingga untuk ke depannya dapat membentuk keluarga yang sehat

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di dunia termasuk di Negara Indonesia masih dilanda pandemik Covid 19, sehingga pelayanan yang dulunya dilakukan secara onsite sekarang harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga perlunya penyesuaian sistem termasuk dalam pelaksanaan kursus calon pengantin (Suscatin) agar dapat tetap mengikuti kursus calon pengantin.

Berbagai pengetahuan yang berikan pada calon pengantin tentang keluarga berencana termasuk jenis kontrasepsi dan manfaat ber KB yang sangat penting karena dapat mencegah kurang darah (anemia), mencegah perdarahan, mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD), menjamin tumbuh kembang anak, memberikan ASI eksklusif 6 bulan dan

menyusui sampai 2 tahun, dalam pengendalian jumlah penduduk untuk tujuan pembangunan bangsa (BKKBN, 2014).

Faktor yang memengaruhi penggunaan kontrasepsi dan yang mempengaruhi pengetahuan tentang kontrasepsi adalah usia, pendidikan, dukungan keluarga, sosial budaya dan gaya hidup seksual pada remaja, biaya, dukungan suami dan keluarga, serta jarak ke tempat pelayanan kesehatan (Rizkianti et al., 2017). Sehingga pengetahuan tentang kontrasepsi pada ibu hamil usia remaja, calon pengantin sangatlah penting (Fancy, 2012).

Kesadaran calon ibu tentang dampak menikah dan hamil diusia muda dan pentingnya alat kontrasepsi yang belum menikah atau sudah menikah masih kurang (Brito et al., 2018). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, kebudayaan dan kepercayaan. Salah satu program pemerintah untuk menekan jumlah pernikahan dan kehamilan yaitu dengan mensosialisasikan pentingnya penggunaan alat kontrasepsi yang bertujuan menunda kehamilan diusia kurang dari 21 tahun, menjarangkan kehamilan usia 21-35 tahun, agar tidak hamil lagi usia 35 tahun ke atas, mencegah kehamilan (Lewin et al., 2016). Sehingga peranan keluarga, suami, dan tenaga kesehatan sangatlah penting untuk menambah pengetahuan tentang keluarga berencana (Carvalho et al., 2017).

Perencanaan berkeluarga sangat optimal dengan melakukan perencanaan kehamilan yang aman serta sehat merupakan salah satu

faktor terpenting untuk menurunkan angka kematian maternal, menjaga jarak kehamilan dalam memperbaiki kualitas hubungan psikologi keluarga (Nurul, 2013). Secara psikolog/mental, fisik dan finansial bagi calon pengantin adalah hal yang tidak boleh diabaikan untuk mempersiapkan kehamilan guna mendukung terciptanya kehamilan yang sehat untuk menghasilkan keturunan yang berkualitas sesuai keinginan oleh keluarga (Tarsikah, 2020).

Pendidikan pranikah adalah proses dalam upaya untuk memberikan pengetahuan kepada calon pengantin mengenai hal-hal yang harus diketahui dalam pernikahan. Dengan pendidikan yang diberikan serta pemahaman yang cukup mengenai tentang keluarga berencana sangat berperan penting sebagai bekal dalam menjalani kehidupan rumah tangga (Susanti, 2018).

Media edukasi merupakan sesuatu yang dapat kita lakukan untuk menyalurkan berupa informasi serta pesan kepada penerima melalui alat, metode dan teknik sebagai perantara atau pengantar untuk mempermudah suatu komunikasi dalam berinteraksi antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga membantu proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di bidang pendidikan salah satunya adalah media edukasi berbasis android (Adam, 2015; Talizaro, 2018; Kuswanto & Radiansah, 2018; Ahmadi et al., 2017).

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui seseorang tentang fenomena yang ditemui. Pengetahuan muncul saat manusia memanfaatkan kemampuan indera dan kemampuan berpikir yang dimilikinya untuk mengenali objek yang belum pernah dilihat atau peristiwa yang belum pernah dialami. Objek atau gejala yang asing akan mendorong manusia untuk meneliti dan mencari jawaban atas ketidaktahuannya. Artinya, pengetahuan diperoleh bukan karena suatu kebetulan namun atas usaha manusia mengenali suatu objek (Muthiah & Kadarisman, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa dengan terbentuknya program sebagai upaya dalam menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi serta menekan tingkat kehamilan maka dibuatlah aplikasi android dengan menerapkan metode *User Centered Design* yang memiliki nilai usability, dengan hasil sebesar 100% untuk metode *task scenario* dan hasil sebesar 96,20% untuk metode *use quisionnaire*. Sehingga tingkat keberhasilan aplikasi android dikategorikan sangat baik (Rosalina et al., 2018).

Berdasarkan penelitian dengan jumlah 58 responden mengenai pengetahuan PUS dan remaja tentang jenis kontrasepsi di dapati hasil dari 58 sampel pengetahuan yang cukup baik, sikap cukup baik namun motivasi yang dihasil kan kurang. Dengan melihat hasil yang masih dominan kurang maka perlu dorongan dan dukungan keluarga untuk mengefektifitaskan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang

jenis kontrasepsi dalam menjalankan program KB yang di anjurkan oleh BKKBN (Pratiwi, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pada pasangan yang belum menikah terkait KB masih kurang dimana 2 dari pasangan hanya mampu menyebutkan kepanjangan dari istilah KB. Kurangnya edukasi terkait KB menyebabkan rendahnya partisipasi terhadap program KB maka dari perlu edukasi bagi calon pengantin yang akan menikah (Tati, 2017). Media pendidikan kesehatan juga dapat memperluas pemikiran responden dalam menyingkapi masalah serta menambah atau meningkatkan wawasan mengenai pendidikan kesehatan pranikah (Susanti et al., 2018).

Penelitian sebelumnya ditemukan pasangan calon pengantin yang masih belum mengetahui tentang pemeriksaan kesehatan pranikah. Pada calon pengantin wanita masih ditemukan 21,25% tidak mengetahui tentang pemeriksaan kesehatan pranikah dan 30% calon pengantin pria tidak mengetahui tentang pemeriksaan kesehatan pranikah. Masih ditemukannya pasangan yang tidak mengetahui tentang pemeriksaan pranikah dapat meningkatkan resiko permasalahan kesehatan dimasa yang akan datang (Setiawati et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di KUA Somba Opu Kabupaten Gowa, memberikan edukasi kepada calon pengantin tentang keluarga berencana memberikan materi dengan metode ceramah yang disajikan dalam bentuk *power point* dan buku saku. Berdasarkan dari 10

orang calon pengantin yang diberikan kuisioner keluarga berencana didapatkan hasil bahwa 2 (20%) orang calon pengantin berpengetahuan baik, 2 (20%) orang calon pengantin berpengetahuan cukup dan 6 (60%) orang calon pengantin berpengetahuan kurang. Maka dari itu pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berdasarkan hasil studi awal masih rendah.

Untuk pemecahan masalah tersebut, diperlukan persiapan pengetahuan tentang keluarga berencana bagi calon pengantin yang akan menikah. Memberikan edukasi bagi calon pengantin, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sekarang ini yaitu media edukasi berbasis android. Sejalan dengan perkembangan teknologi 4.0, seperti aplikasi digital berbasis internet yang bisa diakses dalam bentuk *smartphone* sebagai media komunikasi yang semakin bervariasi dalam bentuk aplikasi media-media social. Perkembangan teknologi sekarang ini juga dimanfaatkan pelayanan kesehatan untuk lebih mempermudah (Sutandra & Sulaiman, 2019).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan media edukasi keluarga berencana berbasis android.
- b. Menganalisis perilaku pengguna media edukasi keluarga berencana berbasis android.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana sebelum dan sesudah menggunakan media edukasi berbasis android pada kelompok perlakuan dan buku saku pada kelompok kontrol.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini menambah media edukasi keluarga berencana berbasis android bagi calon pengantin dalam upaya meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pentingnya tentang keluarga berencana bagi calon pengantin



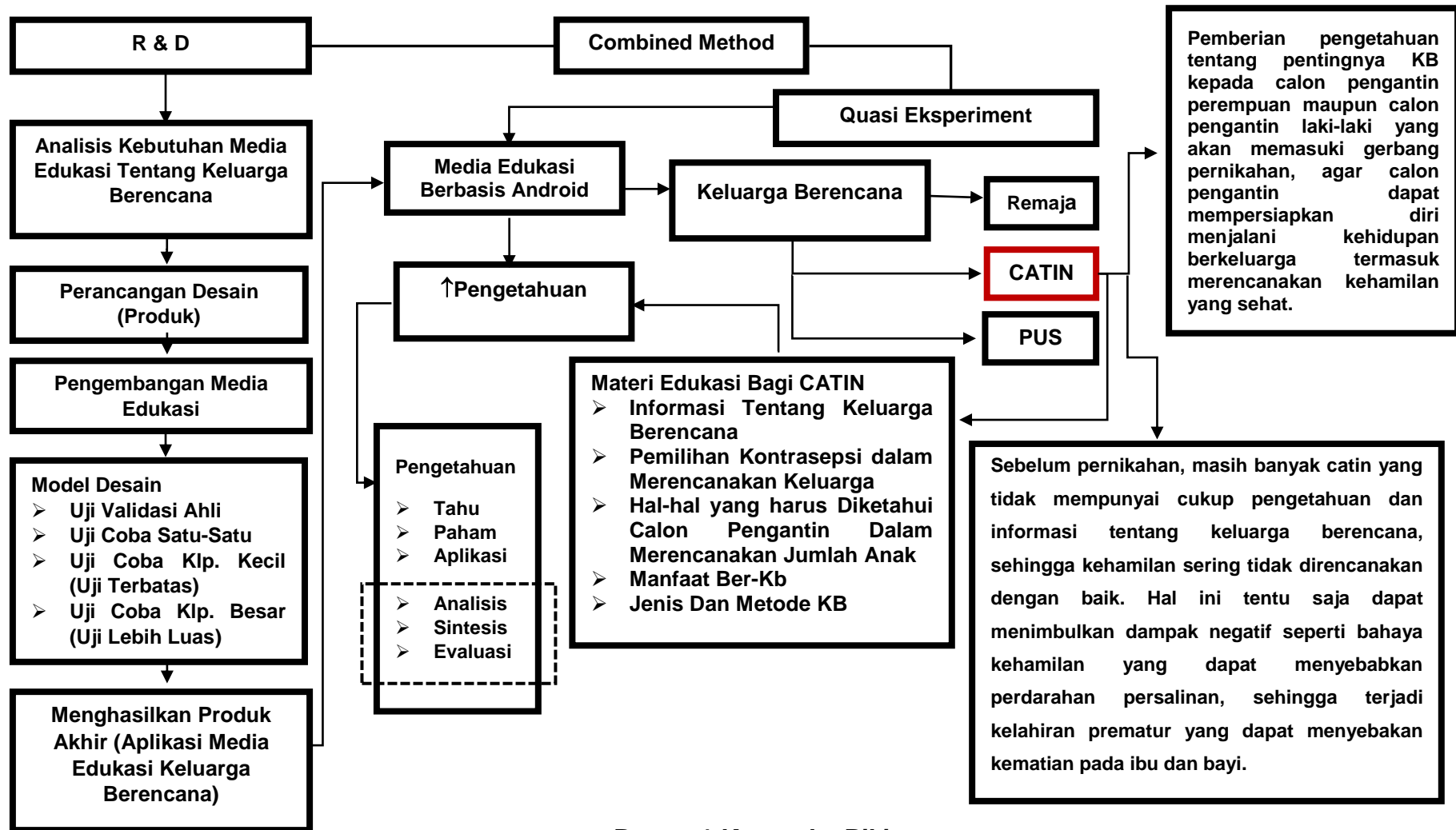
dalam upaya edukasi kesehatan sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi sekarang ini.

- b. Dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam menjelaskan dan menyajikan informasi secara lengkap bagi penyuluh KUA dengan memberikan edukasi tentang keluarga berencana dalam kursus calon pengantin (SUSCATIN).

### **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Combined Method* yaitu metode *Research and Development* (R&D) dan desain penelitian Quasi experiment (eksperiment semu) dengan Non-equivalent control group design dengan sampel calon pengantin yang terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

### F. KERANGKA PIKIR



Bagan 1 Kerangka Pikir

Sumber : (Baso, 2017; White et al., 2018; Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2014; Carvalho, et al., 2017)

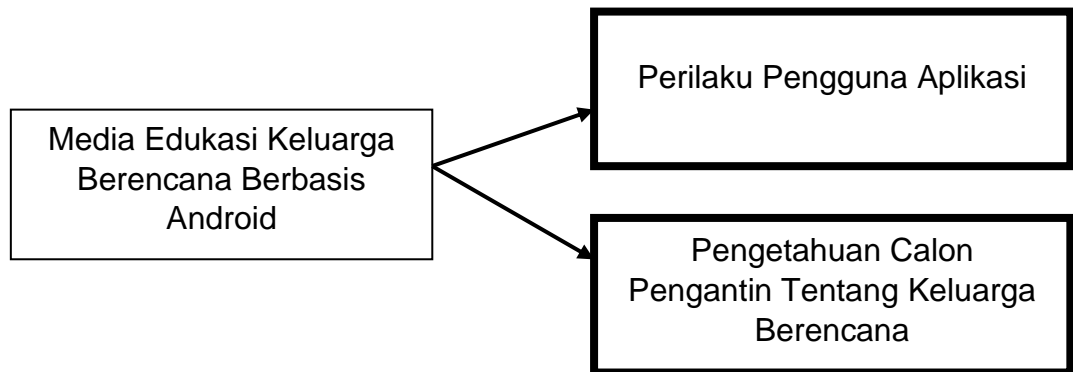
Berdasarkan bagan dari kerangka teori di atas diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan *combined method* (metode kombinasi) yaitu menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dan Quasi experiment (eksperimen semu) dengan Non-equivalent control group design. Dimana R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Tahapan-tahapan dalam R&D yaitu menganalisis kebutuhan media edukasi tentang pengetahuan keluarga berencana dengan merancang desain (produk), kemudian mengembangkan media edukasi berupa desain produk yang dirancang sebelumnya dengan menentukan model desain berupa uji validasi ahli, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil (uji terbatas), uji coba kelompok besar (uji lebih luas). Dan akhirnya menghasilkan produk akhir yaitu Aplikasi Media Edukasi Keluarga Berencana.

Penelitian Quasi experiment (eksperimen semu) dengan Nonequivalent control group design untuk melihat pengaruh media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah menggunakan media edukasi keluarga berencana berbasis android. Media edukasi berbasis android ini dibuat dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang keluarga berencana pengetahuan yang diukur dengan 6 tingkatan yaitu tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi yang diberikan pada kelompok sasaran baik itu remaja, calon pengantin (catin), maupun pasangan usia subur (PUS).

Adanya media edukasi keluarga berencana yang berbasis android dapat meningkatkan pengetahuan dan juga memberikan manfaat positif bagi calon pengantin tentang keluarga berencana. Sehingga dengan adanya informasi positif dari media edukasi berbasis android ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya KB kepada calon pengantin perempuan maupun calon pengantin laki-laki yang akan memasuki gerbang pernikahan, agar calon pengantin dapat mempersiapkan diri menjalani kehidupan berkeluarga termasuk merencanakan kehamilan yang sehat. Dan sebelum pernikahan, masih banyak calon yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang keluarga berencana, sehingga kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti beresiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan persalinan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi.

Maka dari itu, muncul ide untuk membuat media edukasi berbasis android tentang keluarga berencana, mengingat sekarang pentingnya pembelajaran bagi calon pengantin tentang keluarga berencana yang akan menikah. Maka dengan adanya media edukasi berbasis android ini dengan materi yang akan diberikan antara lain Informasi tentang keluarga berencana, pemilihan kontrasepsi dalam merencanakan keluarga, hal-hal yang harus diketahui calon pengantin dalam merencanakan jumlah anak, manfaat ber-kb, serta jenis dan metode KB.

## G. KERANGKA KONSEP



Keterangan :



: Variabel Independent (Bebas)



: Variabel Dependent (Terikat)



: Hubungan yang diteliti

**Bagan 2 Kerangka Konsep**

## H. HIPOTESIS

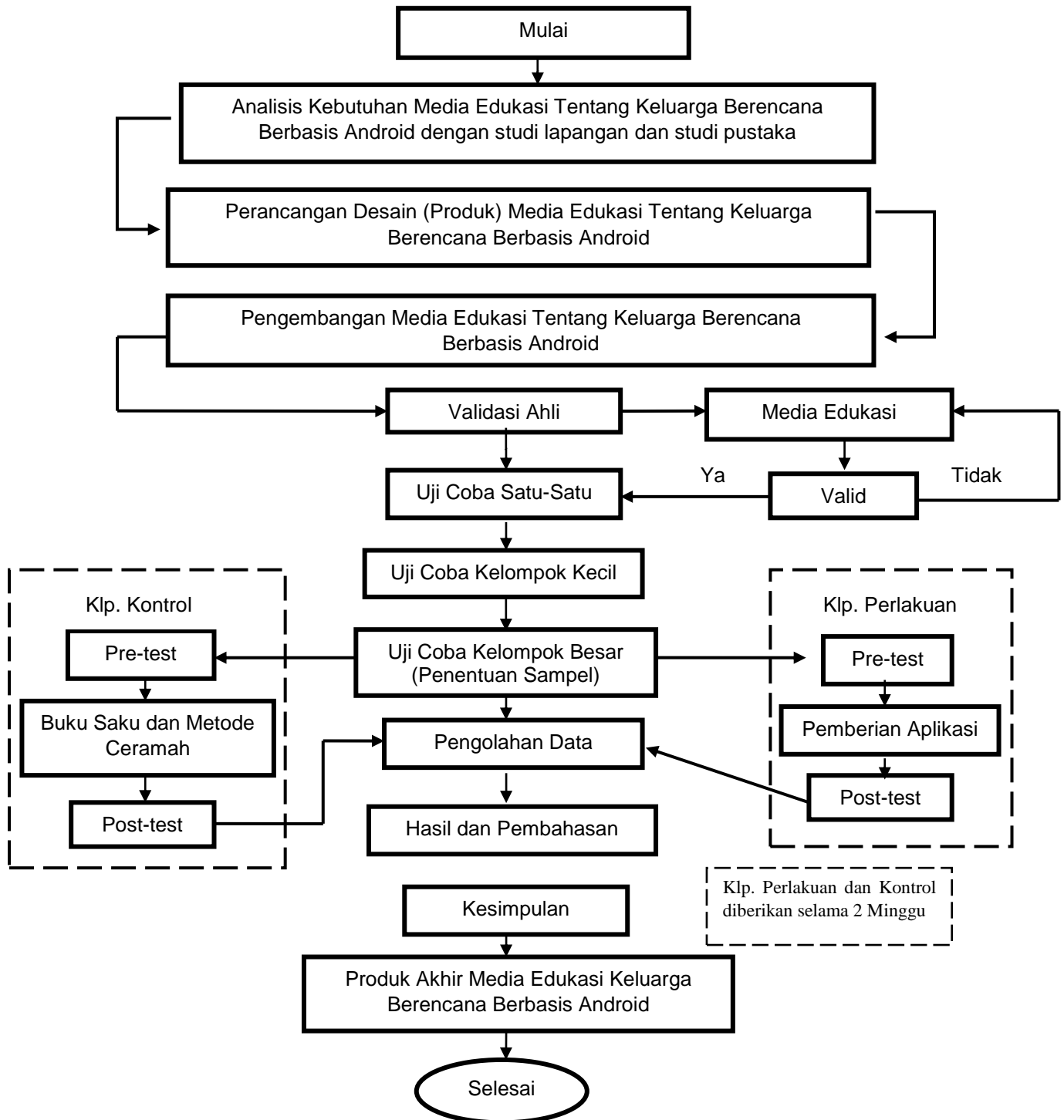
1. Media edukasi keluarga berencana berbasis android dirancang sesuai kebutuhan calon pengantin.
2. Ada penerimaan oleh calon pengantin terhadap media edukasi keluarga berencana berbasis android.
3. Ada perbedaan pengetahuan calon pengantin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi media edukasi keluarga berencana.

## I. DEFINISI OPERASIONAL

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independent</b>					
1	Media Edukasi Keluarga Berencana Berbasis Android	Menggunakan aplikasi teknologi <i>smartphone</i> atau telephon berbasis android yang berisi materi dan informasi tentang keluarga berencana bagi calon pengantin.	Kuesioner	1) Sangat Tidak layak = < 21 % 2) Tidak layak = 21– 40 % 3) Cukup Layak = 41 – 60 % 4) Layak = 61 – 80 % 5) Sangat Layak = 81 – 100 %	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>					
2	Perilaku Pengguna Aplikasi	Bagaimana sikap dan penerimaan seseorang dengan aplikasi berbasis android yang berisi tentang materi keluarga berencana.	Kuesioner	1) Total Mean Variabel < Median Variabel = Kurang 2) Total Mean Variabel = Median Variabel = Baik 3) Total Mean Variabel > Median Variabel = Sangat Baik	Ordinal
3	Pengetahuan Tentang Keluarga Berencana	Pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana.	Kuesioner	1) Kurang = ≤ 60% 2) Cukup = 61% - 75% 3) Baik = ≥ 76% - 100%	Ordinal

**Tabel 1 Definisi Operasional**

## J. ALUR PENELITIAN



Bagan 3 Alur Penelitian



## BAB II

# MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KELUARGA BERENCANA BERBASIS ANDROID

Andi Musdalifah<sup>1</sup>, Syafruddin Syarif<sup>2</sup>, Sri Ramadany<sup>3</sup>, Sutinah Made<sup>4</sup>, Stang<sup>5</sup>,  
Muhammad Tamar<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S2 Ilmu Kebidanan, Sekolah Pascasarjana, Universitas  
Hasanuddin, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>1</sup>Email : [musdalifaha19p@student.unhas.ac.id](mailto:musdalifaha19p@student.unhas.ac.id)

### A. ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin.

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) yaitu suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 calon pengantin dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Data dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil Penelitian: Presentase penilaian kelayakan aplikasi dengan menggunakan kuisioner *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai kelayakan aplikasi. Nilai variabel *perceived ease to use*, *perceived usefulness*, *trust*, *behavior intention to use*, *attitude toward using* didapatkan hasil keseluruhan variabel dapat dikategorikan sangat layak yang berarti bahwa calon pengantin dapat menerima dan menggunakan aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin) sebagai media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android dengan sangat baik.

Kesimpulan: Media edukasi keluarga berencana berbasis android dibuat sesuai kebutuhan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Informasi yang ada didalam aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin) berupa pre test, buku saku, video, kenali KB dan post test.

Kata Kunci: R & D, Aplikasi E-KCP, TAM

## B. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini kita dituntut agar dapat meningkatkan pengetahuan di berbagai bidang, salah satunya adalah pengetahuan dalam bidang kesehatan tentang keluarga berencana. Pemberian informasi merupakan elemen penting dalam kualitas pelayanan keluarga berencana, dengan pemberian informasi dan pendidikan menjadi kesempatan terbaik bagi calon pengantin perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pengetahuan tentang keluarga berencana yang dapat diperoleh dengan berbagai cara, dari konvensional hingga menggunakan media elektronik seperti komputer, dan android (Munandar, 2017).

Dalam kehidupan pendidikan media edukasi ini memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan, salah satunya media edukasi kesehatan yang dapat membantu dan mempermudah untuk menyampaikan berbagai pesan. Dengan memakai media tersebut penerima akan mudah mencerna dan memahami suatu pembelajaran. Dengan demikian melalui pendekatan ilmiah sistematis, dan rasional tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu media edukasi yang efektif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di bidang pendidikan adalah media edukasi berbasis android (Rasyid, I. & Rohani, 2018; Umar & Metro, 2018).

Salah satu solusi alternatif yang ditawarkan untuk pengembangan sumber daya daya pranikah adalah dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi berupa perangkat telepon seluler yang dimilikinya. Pemanfaatan teknologi telepon tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan saja, tetapi lebih dari itu, dapat dimaksimalkan sebagai media pembelajaran, termasuk diantaranya aplikasi berbasis android yang berisi informasi kesehatan pranikah (Herlinah & Habibi, 2017). Berdasarkan hal tersebut di dapatakan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media cetak dan media elektronik (Wasludin, 2019).

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa.

#### **2. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Aplikasi media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android
- b. Kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi

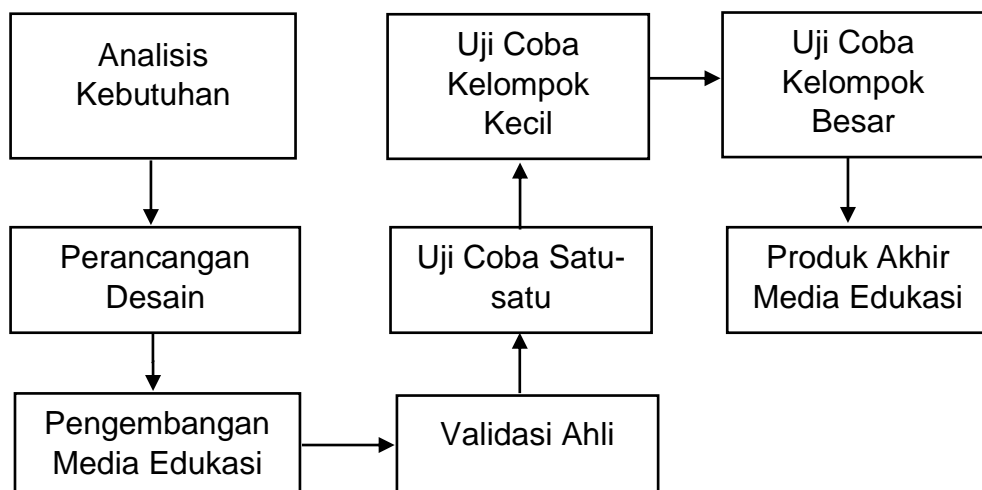
- c. Kuisisioner validasi materi dan validasi media
- d. Android
- e. Koneksi internet
- f. Pulpen

### **3. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk suatu proses dalam mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (H. R. Borg and M.D. Gall, 1983; Baso, Yusring Sanusi, 2017). Tahapan-tahapan pada penelitian ini terdiri dari: 1) Menganalisis kebutuhan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android melalui studi lapangan dan studi literatur, 2) Merancang desain dan fitur media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android, 3) Mengembangkan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android, 4) Validasi Ahli yang dilakukan oleh dua orang ahli materi dalam bidang kebidanan dan dua ahli media dalam bidang IT, 5) Uji coba satu-satu yang melibatkan penyuluh KUA sebanyak 4 orang, 6) Uji coba kelompok kecil yang melibatkan calon pengantin sebanyak 10 orang, 7) Media edukasi tentang keluarga berencana telah siap, 8) Menentukan sampel untuk menguji coba media edukasi (kelompok besar), sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30

calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa, 9) Pemberian Pre test pada calon pengantin yang menjadi responden atau sampel, 10) Pemberian materi tentang keluarga berencana didalam aplikasi media edukasi, 11) Pemberian Post test pada calon pengantin yang menjadi responden atau sampel setelah mempelajari materi tentang keluarga berencana di dalam aplikasi media edukasi, 12) selanjutnya dilakukan pengolahan data, 13) Hasil dan pembahasan, 14) Kesimpulan, 15) Produk akhir media edukasi keluarga berencana berbasis android.

Rancangan pada penelitian ini sebagai berikut:



**Bagan 4 Model R & D Borg and Gall**

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini :

- a. Analisis kebutuhan media edukasi keluarga berencana berbasis android

Pengguna internet pada tahun 2018 sebesar 171,17 Juta jiwa dari total penduduk Indonesia sebesar 264,16 Juta Jiwa, mayoritas pengguna pada usia 15-34 tahun. Penggunaan internet dengan perangkat *smartphone* sebesar 93,9% (APJII, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa, memberikan edukasi kepada calon pengantin tentang keluarga berencana masih menggunakan metode ceramah menggunakan *power point* dan buku saku. Berdasarkan dari 10 orang calon pengantin yang diberikan kuisisioner keluarga berencana didapatkan hasil bahwa 2 (20%) orang calon pengantin berpengetahuan baik, 2 (20%) orang calon pengantin berpengetahuan cukup dan 6 (60%) orang calon pengantin berpengetahuan kurang. Maka dari itu pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berdasarkan hasil studi awal masih rendah.

Memberikan edukasi pada umumnya masih menggunakan buku saku kepada calon pengantin tentang keluarga berencana. Sedangkan edukasi dengan teknologi memberikan keleluasaan mendapatkan informasi lebih cepat, mudah dan bisa digunakan dimana saja dan dapat diakses kapan saja. Sehingga aplikasi

berbasis android menjadi solusi dalam memberikan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana.

Berdasarkan analisis tersebut maka perlu dilakukan pengembangan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga berencana berbasis android.

- b. Perancangan desain dan fitur pada media edukasi keluarga berencana berbasis android

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan desain dan fitur yang akan di tampilkan pada media edukasi keluarga berencana berbasis android dengan bantuan orang yang ahli di bidang teknologi informasi. Pada media edukasi keluarga berencana mempunyai fitur pretest, fitur buku saku, fitur video, fitur kenali KB, fitur post test dan fitur chat online.

- c. Pengembangan media edukasi keluarga berencana berbasis android

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media edukasi keluarga berencana yang sudah ada seperti di buku saku, dengan perubahan menggunakan media berbasis android.

- d. Validasi ahli

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi yaitu 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media pada aplikasi media edukasi keluarga berencana berbasis android. Aspek penilaian dalam kuisioner validasi ahli materi yaitu aspek isi/materi, aspek butir soal bentuk

pilihan jawaban benar/salah dan aspek penilaian dalam kuisisioner validasi ahli media yaitu aspek tampilan (*interface*) yang diadopsi dari kuisisioner yang telah digunakan pada penelitian Aziz tahun 2015.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi Ahli

<b>Validator</b>	<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>
Ahli Materi	1	58	60
	2	54	60
Ahli Media	1	55	60
	2	54	60

e. Uji coba satu-satu

Melakukan uji coba satu-satu dengan petugas KUA Somba Opu Kabupaten Gowa yang memberikan penyuluhan kepada calon pengantin yaitu sebanyak 4 orang untuk mendapatkan masukan atas penjelasan materi, fitur dan desain pada aplikasi keluarga berencana dengan mengisi kuisisioner *Tecnology Acceptance Model* (TAM). Pada uji coba satu-satu ini sebanyak 4 orang penyuluh menggunakan aplikasi media edukasi keluarga berencana kemudian setelah itu mengisi kuisisioner TAM.

f. Uji coba kelompok kecil

Melakukan uji coba kelompok kecil pada calon pengantin sebanyak 10 orang, untuk meyakinkan peneliti bahwa kuisisioner yang digunakan benar-benar valid maka dilakukan uji validitas dengan hasil pada tabel berikut:



Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner *Technology Acceptance Model* (TAM)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rHitung	r-tabel	Kriteria
PE1	0,696	0,632	Valid
PE2	0,775	0,632	Valid
PE3	0,675	0,632	Valid
PE4	0,753	0,632	Valid
PU1	0,895	0,632	Valid
PU2	0,831	0,632	Valid
PU3	0,895	0,632	Valid
T1	0,895	0,632	Valid
T2	0,885	0,632	Valid
T3	0,735	0,632	Valid
BI1	0,656	0,632	Valid
BI2	0,827	0,632	Valid
BI3	0,842	0,632	Valid
AT1	0,795	0,632	Valid
AT2	0,866	0,632	Valid

Sumber: (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 3 Maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan dapat dinyatakan valid karena Nilai Corrected Item Total Correlation/rHitung > r-tabel.

## g. Uji coba kelompok besar

Melakukan uji coba kelompok besar pada 30 calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan kuisioner *Technology Acceptance Model* (TAM).

## h. Produk akhir media edukasi keluarga berencana berbasis android

Media edukasi tentang keluarga berencana mengalami tahap pengembangan, pada tahap ini media edukasi keluarga berencana berbasis android didapatkan produk akhir yang bisa digunakan oleh calon pengantin untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin yang fleksibel, menarik dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Media edukasi keluarga berencana memiliki fitur pretest, fitur buku saku, fitur video, fitur kenali KB, fitur post test dan fitur chat online.

## 5. Analisis Data

### a. Media Edukasi Tentang Keluarga Berencana Berbasis Android

Analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk memvalidasi media.

Tabel 4 Kriteria Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Tidak Baik (TB)	1

Sumber: (Aziz, 2015)

Perhitungan menggunakan analisis deskriptif dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Sumber : (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

Tabel 5 Kriteria Kelayakan Media

Kategori Kelayakan	Skor
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<21%

Sumber: (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

#### b. Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi Media Edukasi Keluarga Berencana Berbasis Andorid

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis perilaku pengguna aplikasi adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 6 Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Saputra, 2019)

Perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS Statistik 25 yaitu menu Analyze – Descriptive statistics– Frequencies – Statistics (mean dan median) – ok.

## **D. HASIL**

### **1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa**

Berdasarkan arsip yang ada di KUA Kecamatan Somba Opu, terdapat catatan peristiwa pernikahan dalam buku pendaftaran nikah sejak tahun 1956, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa telah eksis sejak tahun 1956 tersebut. Saat itu KUA Kecamatan Somba Opu beralamatkan di pusat kota Kabupaten Gowa tepatnya di Jl. Masjid Raya No. 22 Sungguminasa. KUA Kecamatan Somba Opu selama mulai melayani masyarakat sejak tahun 1956 sampai sekarang.

Wilayah Kecamatan Somba Opu merupakan salah satu bagian wilayah dari Kabupaten Gowa yang terletak di sebelah Selatan Kota Sungguminasa yang merupakan Ibu kota Kabupaten Gowa. Dari segi geografis, Kecamatan Somba Opu terdiri dari dataran dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Bontomarannu dan Pattallassang

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pallangga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Pallangga dan Kota Makassar

Kecamatan Somba Opu memiliki wilayah seluas 28,09 Km<sup>2</sup> dari luas wilayah dataran Kabupaten Gowa. Kecamatan Somba Opu mempunyai 14 wilayah Desa/Kelurahan yang meliputi 28 Lingkungan/Dusun, 133 RK/RW dan 465 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 151.916 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 75.577 jiwa dan perempuan sebanyak 76.339 jiwa.

## 2. Media Edukasi Keluarga Berencana Berbasis Android

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi persetujuan penelitian oleh komisi etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dengan nomor 039/UN4.14.1/TP.01.02/2021 dengan nomor protokol 231220092326.

Penelitian ini dilaksanakan secara keseluruhan berlangsung pada periode bulan Januari 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode *combined method* yaitu metode *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg and Gall dan desain penelitian menggunakan Quasi Ekperiment. Desain penelitian metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi media edukasi tentang keluarga berencana terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan media edukasi keluarga berencana, desain pengembangan media edukasi, validasi

ahli, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan produk akhir media edukasi.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 calon pengantin pada uji coba kelompok besar. Selanjutnya semua calon responden diberikan penjelasan jika bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent*. Data dikumpulkan dan dilakukan analisis data pengetahuan responden menggunakan Uji Non-parametrik karena data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan analisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menghitung perbedaan rerata antara nilai pretest dan posttest, dan uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan pengetahuan rerata antardua kelompok. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah aplikasi media edukasi tentang keluarga berencana (E-KCP) yang dikembangkan peneliti dengan mendapatkan bantuan oleh ahli materi dan ahli media.

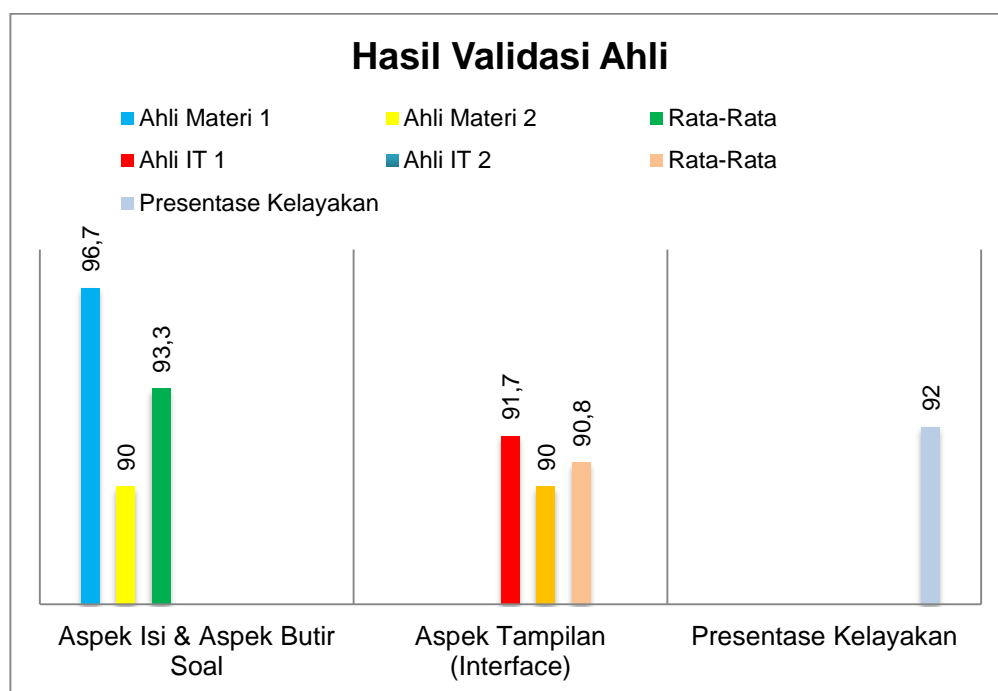
*Kuisisioner Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi. Media edukasi tentang keluarga berencana dilakukan uji validitas, sesuai dengan tahap ke 4 penelitian, dengan ahli materi sebanyak 2 orang di bidang kebidanan dan ahli media di bidang IT sebanyak 2 orang.

Tabel 7 Kriteria Kelayakan Media

Kategori Kelayakan	Skor
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<21%

Sumber: (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

### Presentase Hasil Validasi Ahli Materi Dan Ahli IT



**Grafik 1 Presentase Hasil Validasi Ahli**

Hasil perhitungan presentase kelayakan media edukasi (E-KCP) maka diperoleh presentase kelayakan sebesar 92 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android dikategorikan sangat layak.

### 3. Perilaku Pengguna Media Edukasi E-KCP

Penelitian ini menganalisis perilaku pengguna aplikasi dengan kuisisioner *Technology Acceptance Model* (TAM). Konsep TAM dikembangkan oleh Davis yang menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku dalam menerima, menggunakan sebuah sistem informasi dan sebagai alat untuk mempelajari serta mengerti bagaimana sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi yang digunakan dalam hal ini menggunakan media edukasi E-KCP berbasis android. Kuisisioner TAM terdiri dari variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemanfaatan (*usefulness*), kepercayaan (*trust*), minat perilaku pengguna (*behavior intention of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) (Ferdira et al., 2018).

#### a. Uji Coba Satu-Satu

Pada uji coba satu-satu perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 4 orang petugas KUA. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Coba Satu-Satu Perilaku Pengguna Aplikasi

<i>Descriptive Statistic</i>				
	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>
PE1	4	4	5	4,50
PE2	4	4	5	4,75
PE3	4	4	5	4,25
PE4	4	4	5	4,25
Average				4,43
Median				4,37
PU1	4	4	5	4,75



PU2	4	4	5	4,25
PU3	4	5	5	5,00
Average				4,66
Median				4,66
T1	4	4	5	4,25
T2	4	4	5	4,25
T3	4	4	5	4,50
Average				4,33
Median				4,16
BI1	4	4	5	4,25
BI2	4	4	5	4,50
BI3	4	5	5	5,00
Average				4,58
Median				4,5
AT1	4	5	5	5,00
AT2	4	4	5	4,50
Average				4,75
Median				4,75

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar 4,43 > 4,37 yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar 4,66 = 4,66 yang artinya pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,33 > 4,16 yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap

penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar  $4,58 > 4,5$  yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using* sebesar  $4,75 = 4,75$  yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan baik.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 10 calon pengantin. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Uji Coba Kelompok Kecil Perilaku Pengguna Aplikasi

<i>Descriptive Statistic</i>				
	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>
PE1	10	4	5	4,40
PE2	10	4	5	4,40
PE3	10	3	5	4,20
PE4	10	3	5	4,20
Average				4,3
Median				4
PU1	10	4	5	4,50
PU2	10	4	5	4,50
PU3	10	4	5	4,30
Average				4,43
Median				4,33
T1	10	4	5	4,40

T2	10	4	5	4,40
T3	10	4	5	4,50
Average				4,43
Median				4,16
BI1	10	4	5	4,50
BI2	10	4	5	4,70
BI3	10	4	5	4,30
Average				4,5
Median				4,5
AT1	10	4	5	4,40
AT2	10	4	5	4,70
Average				4,55
Median				4,5

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar  $4,3 > 4$  yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar  $4,43 > 4,33$  yang artinya pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar  $4,43 > 4,16$  yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar  $4,5 = 4,5$  yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai

media edukasi keluarga berencana dikategorikan baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using* sebesar 4,55 > 4,5 yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik.

c. Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 30 calon pengantin. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji Coba Kelompok Besar Perilaku Pengguna Aplikasi

<i>Descriptive Statistic</i>				
	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>
PE1	30	4	5	4,63
PE2	30	4	5	4,50
PE3	30	4	5	4,47
PE4	30	4	5	4,40
Average				4,5
Median				4,37
PU1	30	3	5	4,40
PU2	30	4	5	4,60
PU3	30	4	5	4,47
Average				4,49
Media				4,33
T1	30	4	5	4,47
T2	30	4	5	4,57
T3	30	4	5	4,37
Average				4,47

Media				4,33
BI1	30	4	5	4,47
BI2	30	4	5	4,53
BI3	30	3	5	4,40
Average				4,46
Median				4,33
AT1	30	4	5	4,47
AT2	30	4	5	4,57
Average				4,52
Median				4,5

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar  $4,5 > 4,37$  yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar  $4,49 > 4,33$  yang artinya pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar  $4,47 > 4,33$  yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar  $4,46 > 4,33$  yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using*

sebesar 4,52 > 4,5 yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik.

## E. PEMBAHASAN

### 1. Media Edukasi Keluarga Berencana Berbasis Android

Aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin) merupakan media edukasi berbasis android yang didalamnya terdapat fitur pretest, fitur buku saku, fitur video, fitur kenali KB, fitur post test, dan fitur chat online pada menu keluarga berencana (KB) bagi calon pengantin. Media edukasi berbasis android ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi calon pengantin tentang keluarga berencana. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin).

Gambar 1 Tampilan Registrasi (*Login*)



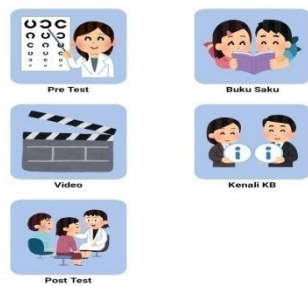
Gambar 2 Tampilan Utama Aplikasi



Pada gambar 1 terdapat tampilan yang memasukkan e-mail dan password untuk register dan *login* agar dapat mengakses aplikasi E-KCP.

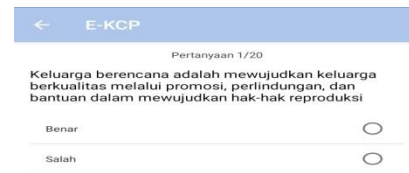
Pada gambar 2 untuk tampilan utama aplikasi terdiri dari 4 menu pilihan yaitu menu kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin, menu keluarga berencana (KB) bagi calon pengantin, menu fondasi keluarga sakinah yang didalamnya berisi materi tentang membangun landasan keluarga sakinah, merencanakan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, dinamika perkawinan, kebutuhan keluarga, kesehatan keluarga, generasi berkualitas, ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan kekinian, mengenali dan menggunakan hukum untuk melindungi perkawinan dan keluarga, mengelola konflik keluarga, prosedur pendaftaran dan pencatatan peristiwa nikah atau rujuk, dan menu profil yang didalamnya terdapat nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, no. Hp, alamat, e-mail dan password. Kemudian terdapat tambahan 2 menu pilihan yaitu menu chat online yaitu forum tanya jawab yang dapat diakses secara online yang terhubung ke whatsapp jika ada materi mengenai keluarga berencana yang kurang dipahami dan yang terakhir menu tentang kami.

Gambar 3 Tampilan Menu KB



KEMBALI

Gambar 4 Tampilan Menu Pretest KB



LANJUT

Pada gambar 3 Tampilan menu keluarga berencana (KB) terdiri dari 5 menu pilihan yaitu menu pre test, menu buku saku yang didalamnya terdapat materi keluarga berencana, menu video, menu kenali KB, dan menu post test.

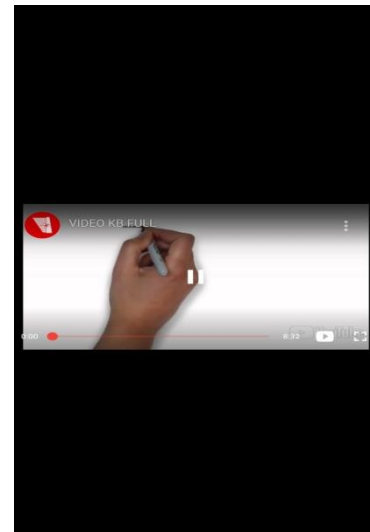
Pada gambar 4 Tampilan menu pretest KB yang berisi 20 pernyataan terdapat pilihan jawaban benar atau salah, setelah responden menyelesaikan kuesioner pre test maka akan muncul tampilan jumlah soal, jumlah jawaban yang benar dan salah.



Gambar 5 Tampilan Menu Buku Saku KB



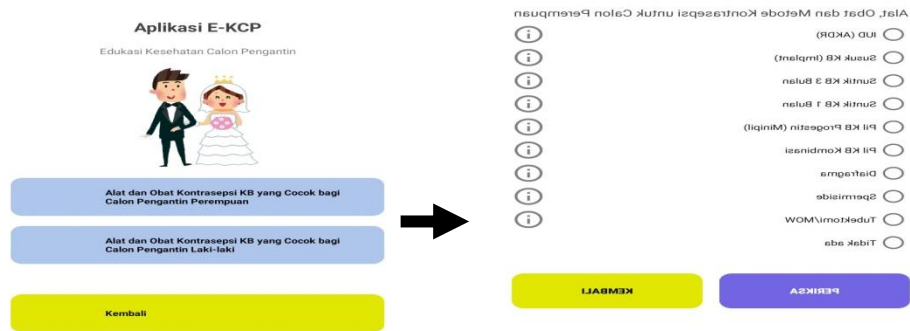
Gambar 6 Tampilan Video



Pada gambar 5 Tampilan menu buku saku keluarga berencana (KB) yang didalamnya berisi materi informasi tentang keluarga berencana, pemilihan kontrasepsi dalam merencanakan keluarga, hal-hal yang harus diketahui calon pengantin dalam merencanakan jumlah anak, manfaat ber-KB jenis dan metode KB.

Pada gambar 6 Tampilan menu video yang menjelaskan tentang keluarga berencana (KB) untuk memfasilitasi dalam memproses informasi lebih cepat, menambah pengetahuan dan mengingatnya dengan akurat.

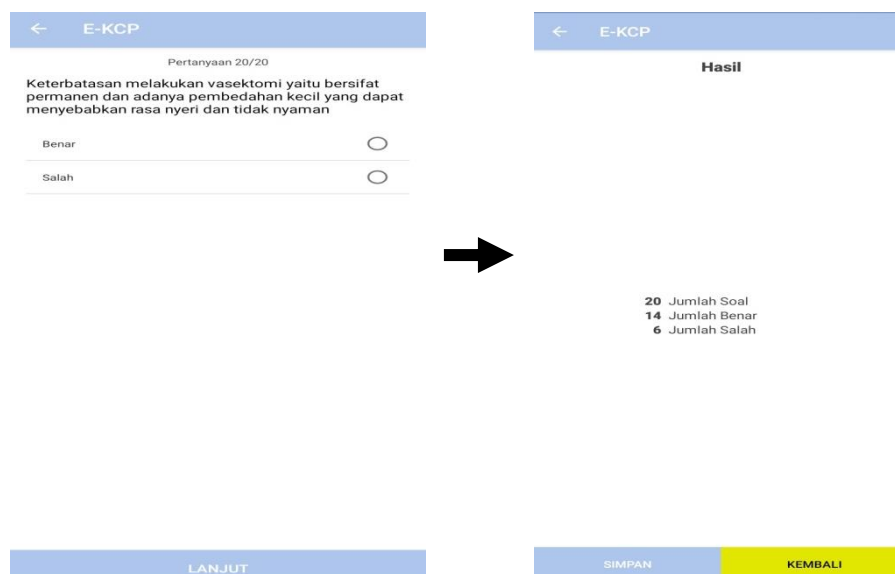
Gambar 7 Tampilan Menu Kenali KB



Pada gambar 7 Tampilan menu kenali KB terdiri dari 2 menu pilihan yaitu menu alat dan obat kontrasepsi KB yang cocok bagi calon pengantin perempuan dan menu alat dan obat kontrasepsi KB yang cocok bagi calon pengantin laki-laki. Pada menu alat dan obat kontrasepsi KB yang cocok bagi calon pengantin perempuan berisi jenis dan metode KB yaitu IUD (AKDR), susuk KB (implant), suntik KB 3 bulan, suntik KB 1 bulan, pil KB progestin (minipil), pil KB kombinasi, diafragma, spermside, tubektomi/MOW, dan tidak ada. ketika mengklik tanda **(i)** maka akan muncul penjelasan secara singkat dari masing-masing jenis KB seperti pengertian, cara kerja, kelebihan, kekurangan, yang boleh menggunakan KB, yang tidak boleh menggunakan KB dan efek samping. Kemudian ketika mengklik salah satu jenis KB kemudian klik periksa maka akan muncul keterangan anda memilih kontrasepsi sesuai yang akan anda gunakan dan silahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan ketika mengklik pilihan

tidak ada makan akan muncul keterangan silahkan rencanakan kehamilan bersama pasangan anda dan konsultasikan metode kontrasepsi ke petugas kesehatan (bidan). Selanjutnya pada menu alat dan obat kontrasepsi KB yang cocok bagi calon pengantin laki-laki berisi jenis dan metode KB yaitu kondom, vasektomi/MOP dan tidak ada. ketika mengklik tanda **(i)** maka akan muncul penjelasan secara singkat dari masing-masing jenis KB seperti pengertian, cara kerja, manfaat, keterbatasan, cara penggunaan dan efek samping. Selanjutnya ketika mengklik salah satu jenis KB lalu klik periksa maka akan muncul keterangan anda memilih kontrasepsi sesuai yang akan anda gunakan dan silahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan ketika mengklik pilihan tidak ada makan akan muncul keterangan silahkan rencanakan kehamilan bersama pasangan anda dan konsultasikan metode kontrasepsi ke petugas kesehatan (bidan).

Gambar 8 Tampilan Menu Posttest



Pada gambar 8 Tampilan menu posttest yang berisi 20 pernyataan terdapat pilihan jawaban benar atau salah, setelah responden menyelesaikan kuesioner post test maka akan muncul tampilan jumlah soal, jumlah jawaban yang benar dan salah. Dan apakah ada peningkatan pengetahuan pada pre test dan post test setelah intervensi waktu selama 2 minggu.

Media edukasi dimanfaatkan hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, media edukasi juga dapat membangun suatu kondisi yang membuat penerima memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap (Ahmadi et al., 2017).

Dalam penelitian menunjukkan bahwa responden setuju dan sadar bahwa teknologi informasi dan komunikasi telah membantu penyebaran informasi yang relevan tentang keluarga berencana khususnya di pusat-pusat perkotaan (Ekwugha, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Patimah *et al* (2020) yaitu mengembangkan sebuah aplikasi “KopiKu” yang merupakan aplikasi metode pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk calon akseptor KB seperti calon pengantin. Dimana aplikasi ini didalamnya terdapat berbagai macam kontrasepsi yang dapat dipilih oleh akseptor KB dengan melihat cara

kerja, efektivitas, resiko bagi kesehatan, dan juga efek samping dari kontrasepsi yang dipilih nantinya.

## 2. Perilaku Pengguna Aplikasi

Penelitian ini menganalisis perilaku pengguna aplikasi dengan kuesioner Technology Acceptance Model (TAM). Model TAM digunakan karena dapat memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana terhadap penerimaan serta penggunaan teknologi informasi (Supriyati, 2017) Secara khusus, TAM berteori bahwa niat pengguna untuk menggunakan system informasi baru dapat dipengaruhi oleh persepsi tentang apakah sistem akan berguna dan mudah digunakan (Ammenwerth, 2019).

Pada uji coba kelompok besar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *perceived ease to use* atau kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Variabel *perceived usefulness* atau pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Variabel *trust* atau pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Variabel *behavior intention to use* atau tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik. Variabel *attitude toward using* atau sikap pengguna terhadap aplikasi keluarga berencana dikategorikan sangat baik.

Penelitian sebelumnya diperoleh bahwa variabel kegunaan secara signifikan memiliki hubungan positif terhadap minat penggunaan. Kemudian variabel kemudahan juga memiliki hubungan positif terhadap minat penggunaan aplikasi TB eScoring dengan nilai signifikansi keduanya sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 (Devi & Agung, 2018).

Penelitian yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki hubungan positif dengan variabel *behavior intention to use*. *Perceived ease to use* sebagian pengguna aplikasi setuju dengan kemudahan aplikasi (Tasmil., 2014). Penelitian sebelumnya juga menggunakan *Technologi Acceptance Model* (TAM) untuk menggambarkan persepsi pengguna mengenai suatu produk sistem aplikasi, yaitu pengguna Mobile Banking dengan menggunakan pendekatan *Technologi Acceptance Model* (TAM) (Hanif, A., 2018).

## F. KESIMPULAN

1. Media edukasi berbasis android tentang keluarga berencana berbasis android (E-KCP) didesain sesuai dengan kebutuhan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa yang memuat informasi tentang keluarga berencana, pemilihan kontrasepsi dalam merencanakan keluarga, hal-hal yang harus diketahui calon pengantin dalam merencanakan jumlah anak, manfaat ber KB, jenis dan metode KB yang cocok bagi calon pengantin perempuan serta

calon pengantin laki-laki dan materi fondasi keluarga sakinah, bisa melalui android.

2. Aplikasi ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi bagi calon pengantin. Hasil deskriptif variabel perilaku pengguna aplikasi yaitu *perceived ease to use*, *perceived usefulness*, *trust*, *behavior intention to use*, *attitude toward using* dikategorikan sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa media edukasi tentang keluarga berencana berbasis android (E-KCP) diterima oleh calon pengantin.